

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Matematika yaitu suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya berfikir logis dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Mempelajarinya memerlukan cara sendiri karna matematika juga bersifat khas yaitu abstrak, konsisten, hierarki, berfikir deduktif. Matematika yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan penggunaan nalar atau kemampuan berfikir seseorang secara logika dan fikiran logis, kritis dan sistematis.<sup>1</sup>

Matematika merupakan alat untuk mengembangkan cara berpikir yang sangat diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari sehingga matematika perlu dipelajari oleh siswa sejak Sekolah Dasar. pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran utama yang diajarkan tidak hanya di Sekolah Dasar tapi di setiap jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Matematika memperkenalkan konsep, keterampilan dan strategi berpikir yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa matematika yang dipelajari sebagai mata pelajaran di sekolah tidak ada kaitanya dengan budaya, budaya biasanya mencakup fakta, konsep, dan materi.<sup>3</sup> Kebanyakan siswa beranggapan bahwa matematika hanya pelajaran disekolah, Sebagian siswa belum tahu dan tidak sadar bahwa dalam kegiatan sehari-hari sudah menerapkan matematika.

Guru memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar guru perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelolah kelas salah satunya dengan menerapkan konsep budaya, konsep budaya dalam pembelajaran adalah dua unsur yang tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>1</sup> Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Umm Press 2019), hal.1.

<sup>2</sup> Paseleng dan Apriyani: *Pengemplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Matapelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 131

<sup>3</sup> Amelia Lestari, "*Etnomatematika Tari Andun Pada Budaya Masyarakat Suku Serawai di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu*", Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu), 2021

karna budaya merupakan kesatuan utuh dan menyeluruh yang berlaku dalam suatu masyarakat dan belajar merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam masyarakat. Kebudayaan yang diterapkan setiap suku dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas kaitannya dengan pembelajaran salah satunya di bidang matematika. Semua manusia pasti mengenal matematika karna secara tidak sengaja dalam melakukan aktifitas selalu melibatkan matematika. Aktifitas yang mereka lakukan seperti mengukur, merancang bangunan serta bermain dan lain sebagainya memiliki kaitan dengan matematika. Matematika bersifat umum yang bisa di pelajari dari kebudayaan yang ada dalam lingkungan tempat tinggal setiap suku maka dari itu matematika adalah bagian dari kebudayaan atau dikenal dengan Etnomatematika.

Etnomatematika adalah cara-cara khusus yang digunakan secara khusus oleh suatu kelompok budaya atau masyarakat tertentu dalam aktifitas matematika, sehingga dengan adanya Etnomatematika ini dapat menjadikan pembelajaran matematika menyenangkan karena peserta didik dapat terlibat langsung pada aktifitas sehari-hari yang berkaitan dengan matematika, akan tetapi dalam proses belajar di sekolah menemui hambatan bagi beberapa peserta didik matematika merupakan ilmu yang sulit, menakutkan serta membosankan, salah satu yang menjadi penyebabnya adalah kebiasaan guru dalam menjelaskan materi hanya dari satu sumber saja dan peserta didik dipaksa untuk memahami hanya dari satu sudut pandang saja.<sup>4</sup> Etnomatematika merupakan studi tentang bagaimana nilai yang dianut oleh suatu kelompok sosial tertentu sangat berpengaruh pada matematika sebagai sarana mediasi dalam menyampaikan ide.<sup>5</sup> fakta dilapangan menjelaskan bahwa guru masih banyak menggunakan konsep pembelajaran yang hanya dari buku guru dan siswa saja sehingga terkesan membosankan bagi peserta didik tanpa adanya upaya untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang asik seperti mengaitkan pembelajaran dengan budaya lokal yang ada di

---

<sup>4</sup> Abidin Y, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: Revika Aditama, 2014), hal.264

<sup>5</sup> Dewi Kinasi. *Etnomatematika Dalam Pembelajaran Dikepulauan Riau* (CV. Cipta Media Edukasi, 2019), hal. 1.

lingkungan sekitar.<sup>6</sup> Dengan memperkenalkan etnomatematika ini bisa membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar serta dapat menumbuhkan rasa cinta pada kebudayaan lokal dan juga dapat membuat siswa lebih mengenal, melestarikan budaya Bengkulu selatan.

Hubungan antara pendidikan dan budaya, lingkungan sekitar atau alam semesta sudah lama ada didalam Al-Qur'an supaya pendidikan dan budaya bisa dijadikan sarana dalam pengembangan kepribadian manusia. Seperti dalam Al-Qur'an Surah Yunus (Ayat 101).

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْبٰى الْاٰيٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا  
يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: *Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".<sup>7</sup>*

Dalam ayat tersebut, Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia supaya dapat memperhatikan alam sekitar beserta kebudayaan yang ada disekitar agar bisa mengambil dan memperoleh pengetahuan dari alam dan kebudayaan sekitar tersebut. Yang dimaksud alam sekitar dan kebudayaan adalah adat istiadat yang ada di sekitar dan termasuk bagian-bagian alam sekitar yang dapat dipelajari dan bisa diambil manfaatnya.

Adapun sebenarnya masih banyak makanan tradisional dari Bengkulu selatan yang bisa dikaitkan dengan konsep geometri etnomatematika. Seperti lupis, kue cucur, kue apam, dan makanan lainnya. Bengkulu selatan adalah salah satu kabupaten besar di Bengkulu, dimana kebudayaan lokal menjadi bagian sangat penting yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakatnya. Masyarakat Bengkulu selatan sangatlah menjunjung tinggi nilai-nilai

<sup>6</sup> Dominikus W. S, *Etnomatematika Adonara* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hal. 9.

<sup>7</sup> Al-Qur'an Surah Yunus (Ayat 101)

kebudayaan sehingga mereka selalu mengusahakan untuk melestarikan warisan budaya yang sudah ada dari nenek moyang terdahulu.

Salah satu budaya Bengkulu yang dapat dikaitkan dengan konsep Etnomatematika adalah makanan tradisional Lemang yang terletak di kabupaten Bengkulu selatan. Makanan tradisional Lemang yang terbuat dari beras ketan yang dimasukan kedalam bambu berukuran khusus yang dimasak dengan cara dibakar, di buat dan disajikan dalam acara-acara tertentu mereka seperti acara jamuan akikah, acara pernikahan, acara hari-hari besar keagamaan dan acara adat lainnya. Lemang memiliki keterkaitan dengan materi Etnomatematika Sekolah Dasar tentang konsepsi geometri bangun datar dan juga bangun ruang dengan menggunakan Etnomatematika Lemang pada pembelajaran matematika akan membantu siswa lebih mengenal makanan tradisional sekitar dan memahami bahwa pada Lemang terdapat muatan materi matematika berupa geometri bangun datar dan bangun ruang.

Sebenarnya bukan hanya sekedar makanan tradisional saja yang bisa dikaitkan dengan materi geometri etnomatematika akan tetapi budaya dan juga bangunan bisa dijadikan materi geometri etnomatematika. Adapun penelitian yang terkait dengan etnomatematika telah dilakukan di berbagai daerah dengan beragam jenis kegiatan, yakni seperti penelitian dengan judul Etnomatematika Kaligrafi Sebagai Sumber Belajar Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. penelitian ini membahas tentang adanya konsep matematika dalam kaligrafi yang bisa di jadikan sumber belajar di Sekolah Dasar dilihat dari aspek etnomatematika serta penelitian ini juga memberikan penjelasan belajar tidak selalu di dalam kelas dan sumber belajar tidak hanya didapatkan dari buku pelajaran. Sebagai seorang guru dituntut untuk selalu kreatif dan berinovasi, untuk itu dalam proses belajar mengajar seorang guru bisa membawa peserta didik ke lingkungan maupun budaya disekitarnya yang dianggap lebih bermakna bagi peserta didiknya.<sup>8</sup>

Dari uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian yang berkaitan

---

<sup>8</sup> Nanang Nabhar Fakhri Auliya, "Etnomatematika Kaligrafi Sebagai Sumber Belajar Matematika di Madrasa Ibtidaiyah", Jurnal Pendidikan Matematika Kudus 1, 2, tahun 2019

dengan Etnomatematika untuk menunjang pengetahuan terhadap matematika. Khususnya Etnomatematika pada makanan tradisional *lemang* dari kabupaten Bengkulu selatan yang berkaitan dengan materi matematika Sekolah Dasar berupa geometri bangun datar dan bangun ruang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Konsepsi Geometri Pada Etnomatematika Makanan Tradisional Lemang Dari Bengkulu Selatan Sebagai Sumber Belajar Matematika di Sekolah Dasar.**

### **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Etnomatematika pada lemang belum diketahui secara mendalam.
2. Geometri pada lemang belum diketahui bangun datar dan bangun ruangnya.
3. Untuk memperkenalkan makanan tradisional lemang kepada siswa dalam bentuk pembelajaran matematika.

### **C. Batasan masalah**

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti peneliti fokuskan pada:

1. makanan tradisional lemang di kabupaten Bengkulu selatan sebagai materi Matematika sekolah dasar.
2. konsepsi geometri pada Etnomatematika makanan tradisional lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan.
3. materi bangun ruang dan bangun datar pada matematika Sekolah Dasar.

### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana konsepsi geometri bangun ruang pada Etnomatematika makanan tradisional lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan.
2. Bagaimana konsepsi geometri bangun datar pada Etnomatematika makanan tradisional lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan.

### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsepsi geometri bangun ruang pada Etnomatematika makanan tradisional lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsepsi geometri bangun datar pada Etnomatematika makanan tradisional lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan?

### **F. Manfaat penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang konsepsi geometri pada Etnomatematika lemang sebagai sumber belajar Matematika di Sekolah Dasar kabupaten Bengkulu selatan

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Bagi mahasiswa**

Dari penelitian ini dapat menambah wawasan umum matematika yang berfungsi sebagai informasi tambahan dan referensi bagi pembaca.

##### **b. Bagi murid**

Bagi murid dapat menambah pengetahuan bahwa didalam makanan khas banyak terdapat unsur matematika.

##### **c. Bagi masyarakat**

Bagi masyarakat dapat menambah wawasan tentang makanan tradisional dan pengetahuan bahwa ada hubungan erat antara makanan tradisional dan matematika, menumbuhkan rasa ingin melestarikan makanan tradisional yang ada.

##### **d. Bagi tokoh masyarakat**

Bagi tokoh masyarakat agar dapat menjadi sebuah referensi untuk

kedepannya apabila dikemudian hari dapat digunakan sebagai sumber tentang kebudayaan masyarakat kabupaten Bengkulu selatan.

